

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**Pengolahan Ekstrak Sari Kurma sebagai Additive untuk Meningkatkan Tahan
Tubuh Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19**

Lokasi :

Trebungan, Mangaran, Situbondo



Disusun oleh :

Khatijatul Lailiyah

NIM/NPM : 1730304982

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Sumberan secara langsung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 03/13 Desa Trebungan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Situbondo, 01 Juni 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan

tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

https://youtu.be/wpRZZ2h_Xiu

B. Alasan Memilih Program

Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Trebungan hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program pembuatan dan pembagian sari kurma kepada masyarakat adalah untuk membagikan sari kurma kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Pembagian sari kurma yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Masyarakat desa trebungan terhadap minuman instan terus meningkat, hampir kebanyakan minuman instan dibuat dari olahan buah yang kemudian dicampurkan dengan berbagai rasa dengan pengolahan yang berbeda. Konsumsi buah kurma di desa trebungan meningkat ketika memasuki bulan puasa, namun yang dikonsumsi hanya daging dari buah kurma sehingga biji kurma hanya menjadi limbah yang tidak terpakai. Sari kurma mempunyai manfaat yang dapat membuat masyarakat desa trebungan untuk meningkatkan tahan tubuh terhindar dari pencegahan penyebaran covid-19, menenangkan sel-sel saraf dan melancarkan saluran kencing. Sehingga peneliti akan melakukan pengolahan buah kurma menjadi bubuk instan dengan metode *spray drying*.

2. Tahap Pembuatan Sari kurma

Pembuatan instan kurma melalui beberapa tahapan produksi. Pada tahapan persiapan dilakukan sortasi bahan. Pada tahap sortasi ini dipisahkan buah kurma yang tidak layak untuk proses produksi minuman instan sari kurma. Pada tahap pengupasan dipisahkan biji kurma dengan daging buah kurma yang akan digunakan pada proses selanjutnya. Proses *blanching* dilakukan untuk membunuh mikroorganisme yang terkandung dalam buah kurma.

Proses ekstraksi sari kurma dilakukan dengan cara menghancurkan buah kurma menggunakan blender. Proses ekstraksi sari kurma ini membutuhkan bantuan air untuk mempermudah proses ekstraksi sari kurma. Konsentrasi air yang terlalu banyak akan mengakibatkan sari kurma yang dihasilkan akan lebih banyak mengandung air, sedangkan konsentrasi air yang terlalu sedikit akan menghasilkan sari kurma yang belum hancur atau terekstrak sepenuhnya. Pilihan perbandingan konsentrasi antara buah kurma dan air yang akan digunakan diantaranya adalah 1:2 dan 2:3. Perbandingan konsentrasi ini dipilih berdasarkan volume sari kurma yang akan dihasilkan dan total padatan terlarut dari sari kurma itu sendiri. Konsentrasi air yang

lebih kecil akan menghasilkan sari kurma yang terlalu sedikit dan konsentrasi air yang terlalu banyak akan mengakibatkan sedikitnya kandungan kurma pada sari kurma.

Selanjutnya dilakukan penyaringan dengan menggunakan kain saring. Penyaringan ini digunakan untuk memisahkan sari buah kurma dengan ampas kurma. Dalam pembuatan minuman instan kurma ditambahkan pula bahan pengisi yaitu dekstrin dan maltodekstrin. Beberapa konsentrasi bahan pengisi yang akan digunakan untuk membuat instan kurma ini dipilih mulai konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60% hingga 70%. Penggunaan kelima konsentrasi bahan pengisi berdasarkan padatan yang terkandung dalam suspensi. Perbandingan konsentrasi yang dipilih yaitu berdasarkan rendemen instan kurma yang akan dihasilkan dan kemampuan alat pengering semprot untuk mengeringkan bahan.

3. Tahap Pembagian Sari Kurma

Tahan ini merupakan proses pembagian sari kurma kepada masyarakat desa trebungan. Tentang cara pembagian sari kurma tersebut untuk meningkatkan tahan tubuh. Kami juga secara reguler akan melakukan pembagian sari kurma terhadap desa trebungan. Sari kurma tersebut juga kami bagikan kepada beberapa orang yang berkendara. Ekstrak sari kurma juga kami bagi kepada masyarakat desa sekitar untuk meminum sari kurma.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hasil masyarakat desa trebungan yang diberikan sari kurma. Kami bisa mengetahui meningkatnya tahan tubuh masyarakat desa trebungan yang telah kami bagikan sari kurma kepada beberapa rumah. Kami akan mengevaluasi pembagian sari kurma ini dari banyaknya jumlah rumah yang diberikan. Evaluasi terhadap pembagian sari kurma ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang sari kurma yang telah kami buat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan		Bulan Mei			
Kegiatan		Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
I	Identifikasi				
Pe	Pembuatan sari kurma				
Pe	Pembagian sari kurma				
Ev	Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembagian Sari Kurma, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Pembuatan Sari Kurma bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pengolahan Ekstrak Sari Kurma sebagai Additive untuk meningkatkan tahan tubuh dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19

1. Terjadinya peningkatan kesehatan tubuh masyarakat desa trebungan
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang proses pengolahan sari kurma dan pencegahan penyebaran Covid-19
3. Menjaga daya tahan tubuh dalam pencegahan penyebaran Covid-19
4. Telah teridentifikasinya dalam pencegahan penyebaran Covid-19

D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	JhDukungan
1	PeMasyarakat Desa Trebungan	
	a. Beberapa Warga Desa	MPemberikan informasi dan masukan seputar

	Trebungan	pengolahan Ekstrak Sari Kurma sebagai Additive untuk meningkatkan tahan tubuh dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kab.Situbondo.
		Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pengolahan Ekstrak Sari Kurma sebagai Additive untuk meningkatkan tahan tubuh dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di desa ini
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19 Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media social
2 IB	Instansi lainnya:	
	a. LP3 UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses Pembuatan Sari Kurma untuk pencegahan Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembagian Sari Kurma yang telah kami lakukan pembuatan sari kurma dan pembagian sari kurma melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Tahap ini merupakan proses pembagian sari kurma kepada masyarakat desa trebungan. Tentang cara pembagian sari kurma tersebut untuk meningkatkan tahan tubuh. Kami juga secara reguler akan melakukan pembagian sari kurma terhadap desa trebungan. Sari kurma tersebut juga kami bagikan kepada beberapa orang yang berkendara. Ekstrak sari kurma juga kami bagi kepada masyarakat desa sekitar untuk meminum sari kurma.

Hasil video pembuatan sari kurma dan pembagian sari kurma telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video pembuatan dan pembagian sari kurma ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video tugas PKM yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebariskan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

https://youtu.be/wpRZZ2h_Xiu

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Tentu sebelum proses pembagian sari kurma yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karena masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa pembagian sari kurma secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi pembuatan dan pembagian untuk pencegahan penyebaran Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi pembuatan sari kurma tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Trebungan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat.
3. Dengan adanya pembagian secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

4. Daftar Pustaka

<https://www.sehatq.com/virus-corona>

<http://gunawanbjs.blogspot.com/2014/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Proses pembuatan sari kurma



Sari kurma yang telah jadi yang di masukkan ke dalam botol



Pembagian sari kurma dan sembaqoh kepada masyarakat



Pemberian bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD)
Kepada masyarakat Trebungan



Keadaan desa trebungan saat ini masa pencegahan covid-19

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pengolahan Ekstrak Sari Kurma sebagai Additive untuk
Meningkatkan Tahan Tubuh Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-
19

Lokasi : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran
Kabupaten Situbondo

Nama Mahasiswa : Khatijatul Lailiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DPL / Reviewer : Dr. Nur Aisyah, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan kondisi saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sistematik
		Timeline kegiatan	Jelas
		Manfaat program	Sesuai

		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Sesuai
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 3 Juni 2020
DPL (Reviewer)

(Dr. Nur Aisyah, M.Pd)